

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri *fashion* saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini dikarenakan begitu pentingnya penampilan diri pada zaman sekarang ini khususnya pada model. Menurut mereka dengan memiliki penampilan yang baik dapat memberikan pengaruh dan citra diri yang positif di lingkungan sekitarnya, sehingga tidak heran jika para model cenderung lebih memperhatikan bagaimana penampilannya di depan orang lain. Hal tersebut disebabkan karena kecantikan dan daya tarik fisik sangat penting untuk memperoleh dukungan sosial, popularitas, pemilihan teman hidup, dan karir (Hurlock, 1980).

Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa dengan mengikuti *trend fashion* yang sesuai dengan perkembangan zaman, dapat memberikan pengaruh yang baik bagi penampilan mereka. Dengan memakai model pakaian yang sama dengan pakaian anggota kelompok yang dianggap populer, maka kesempatan untuk diterima oleh kelompok tersebut akan menjadi lebih besar (Hurlock, 1980). Oleh karenanya pakaian menjadi penting tidak hanya karena fungsinya melindungi tubuh, tetapi karena pakaian merupakan produk yang berkaitan dengan penampilan seseorang, sehingga menjadi sangat penting bagi mengekspresikan diri (<http://www.scribd.com/doc/53708254/skripsiku-AGUNG>).

Berawal dari kesadaran akan penampilan diri yang menarik, serta didukung oleh keinginan untuk mengekspresikan diri inilah yang membuat para model memutuskan untuk mengikuti kegiatan *modelling*. Selain untuk mengembangkan bakat, hal ini juga dapat menjadi pemicu bagi mereka dalam meraih prestasi. Karena menurut mereka dengan memiliki prestasi yang baik dapat memberikan kepuasan pribadi dan ketenaran. Sesuai dengan kutipan wawancara yang peneliti lakukan pada salah seorang *model* (wawancara tanggal 10 Juni 2011)

“Awalnya bisa jadi model cuma karena coba-coba aja, aku cuma pengen nemanin sepupu, tapi malah aku yang ditawarkan buat jadi model. Trus lama-lama jadi makin tertarik karena selain buat ngembangin bakat, aku juga bisa nambah teman. Aku pikir jadi model juga ga ada ruginya, aku bisa berprestasi dan siapa tau bisa jadi terkenal juga. Hehehe...”

Biasanya para model dapat memulai jenjang karir sebagai model *catwalk*, mengikuti pemotretan iklan, majalah, maupun mengikuti audisi serta perlombaan busana. Bahkan sebagian besar model yang ingin mendapatkan rasa aman dalam membangun karir mereka mendaftarkan diri pada suatu agensi yang dapat menjadi wadah atau tempat pelatihan dimana para model tersebut memperoleh ilmu dalam dunia *fashion* dan *modelling*. Untuk menjadi seorang model *catwalk* dibutuhkan beberapa karakter serta bentuk tubuh yang spesifik. Persyaratan model *catwalk* pada umumnya adalah memiliki tubuh tinggi, langsing dengan kulit bersih, memiliki *figure* tubuh simetris, struktur tulang yang bagus, serta tampilan keseluruhan yang menarik. Seperti yang diungkapkan oleh Elle Lawliet dari agensi model London (<http://beritagaya.blogspot.com/2011/04/garda-depan->